

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Karya tulis ilmiah ini menggunakan jenis rancangan penulisan dalam bentuk studi kasus. Studi kasus bertujuan untuk menganalisis masalah asuhan keperawatan yang dilakukan pada klien yang memiliki penyakit hipertensi dengan masalah risiko perfusi serebral tidak efektif. Studi kasus adalah desain penulisan yang mencakup pengkajian satu unit penulisan secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Unit yang dipilih sebagai kasus dianalisis secara rinci sesuai dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor yang mempengaruhinya, peristiwa khusus yang mungkin terjadi sehubungan dengan kasus tersebut, serta aksi dan reaksi dari kasus tersebut (Brisk et al., 2018).

Studi kasus ini dilakukan terhadap satu klien yang akan dikaji sesuai dengan keluhan dan diberi asuhan keperawatan. Pokok bahasan ini digunakan untuk dapat mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien hipertensi dengan masalah risiko perfusi serebral tidak efektif yang ada di Wisma Lansia J. Soenarti Nasution Kota Bandung.

3.2 Definisi Konsep

- a. Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah arteri secara terus menerus dimana nilai tekanan darah sistolik >140 mmHg dan nilai tekanan darah diastolik >90 mmHg, yang mengakibatkan peningkatan dan dapat mengalami resiko angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) (Williams et al, 2018).
- b. Risiko perfusi serebral tidak efektif (D.0017) merupakan keadaan yang menyebabkan berisiko mengalami penurunan sirkulasi darah ke otak (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017).

3.3 Definisi Operasional

- a. Hipertensi pada studi kasus ini merupakan seorang lansia berusia 60 - 70 tahun yang mengalami peningkatan tekanan darah, dengan tekanan darah sistolik lebih dari 160 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg.
- b. Risiko perfusi serebral tidak efektif pada studi kasus ini adalah seorang lansia berusia 60 - 70 tahun yang mengalami peningkatan tekanan intrakranial dengan tanda gejala sakit kepala, pusing, dan nyeri pada tengkuk.

3.4 Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus yang diperlukan dalam proses penulisan ini meliputi 1 responden penderita hipertensi dengan masalah risiko perfusi serebral tidak efektif yang ada di Wisma Lansia J. Soenarti Nasution Kota Bandung. Kriteria untuk sampel penulisan ini adalah penderita hipertensi yang berusia 60 - 70 tahun, mempunyai tekanan darah lebih dari 150/90 mmHg, klien bersedia akan dijadikan sampel, klien bersedia menjadi subjek studi kasus, dan klien dapat kooperatif.

3.5 Fokus Studi

Penulisan studi kasus ini berfokus dengan masalah risiko perfusi serebral tidak efektif dengan menerapkan terapi *slow stroke back massage* pada klien hipertensi.

3.6 Tempat dan Waktu

a. Tempat Studi Kasus

Studi kasus dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini di lakukan di Wisma Lansia J. Soenarti Nasution Kota Bandung.

b. Waktu Studi Kasus

Studi kasus dilakukan dari bulan Maret - April 2023 setelah mendapatkan surat balasan dari Wisma Lansia J. Soenarti Nasution Kota Bandung untuk ijin studi kasus. Untuk perawatan pada klien kelolaan dilakukan selama 5 hari pada tanggal 11 April - 15 April 2023.

3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah studi kasus. Agar dapat diperoleh data yang sesuai dengan permasalahan dalam penulisan ini, sangatlah diperlukan teknik mengumpulkan data. Adapun teknik tersebut adalah:

1) Wawancara

Tujuan dari wawancara ialah mendengarkan dan meningkatkan kesejahteraan klien melalui hubungan saling percaya dan suportif. Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang - dahulu - keluarga, dan sumber data dari klien.

2) Observasi

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi), mendengarkan (auskultasi) pada sistem tubuh klien.

3) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penulisan ini adalah dengan melihat hasil dari pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan, seperti hasil laboratorium, radiologi, ataupun pemeriksaan fisik lainnya untuk mengetahui kelainan - kelainan pada klien.

3.8 Analisa dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan sejak penulis dilahan studi kasus, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Teknik analisis dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan jawaban - jawaban dari penulisan yang di peroleh dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Kemudian dengan cara observasi dan studi dokumentasi yang menghasilkan data berupa data subjektif dan data objektif.

Data subjektif adalah data yang didapatkan dari klien berupa suatu pendapat terhadap suatu situasi atau kejadian. Sedangkan data objektif adalah data yang dapat diobservasi dan diukur, yang diperoleh menggunakan panca indera (melihat, mendengar, mencium, dan meraba) selama pemeriksaan fisik. Dari data tersebut, selanjutnya penulis menegakkan diagnosa keperawatan. Kemudian menyusun rencana keperawatan, melakukam implementasi serta mengevaluasi asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada klien.

3.9 Etika Pelaksanaan Studi Kasus

Semua subjek yang digunakan dalam studi kasus dalam ilmu keperawatan adalah manusia, sehingga penulis harus memahami prinsip-prinsip etika studi kasus. Hal ini dilakukan agar penulis tidak melanggar hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek studi kasus.

Dalam melakukan studi kasus ini, etika yang harus diperhatikan oleh penulis yaitu:

3.9.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penulis dan subjek studi kasus dengan memberikan lembar persetujuan. Penulis akan menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan. Jika klien menolak maka penulis tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak - hak klien.

3.9.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Memberikan jaminan kepada subjek studi kasus dengan tidak mencantumkan nama pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil studi kasus.

3.9.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil studi kasus, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

